

PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM
PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA
TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN
YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Oleh :
LIANA
NIM : 02411044

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liana

NIM : 0241 1044

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Oktober 2006

Yang menyatakan



Liana

NIM : 0241 1044

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Sarjono, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Liana

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Liana
NIM	:	0241 1044
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Oktober 2006

Pembimbing



Drs. Sarjono , M. Si.
NIP: 150197295

Drs. H. Sardjuli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Liana
Lamp. : 7 Ekslempar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi sauadari :

Nama : Liana
NIM : 0241 1044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Nopember 2006

Konsultan


Drs. H. Sardjuli, M.Pd
NIP. 150 046 324



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/111/2006

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LIANA
NIM : 02411044

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 15 November 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Pengaji I

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Pengaji II

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Yogyakarta, 20 Desember 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

حديث أبي هريرة رضي الله عنه قال النبي صلى الله عليه وسلم ما من
مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمسانه

Artinya : *Abu Hurairah r.a berkata: Nabi Saw bersabda tiada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.*¹



¹ Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Ditulis oleh M. Fuad Abdul Baqi, al-Lu'lul wal Marjan

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana tetapi penuh makna ini kupersembahkan buat:

Almamaterku Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

LIANA. Penerapan Metode Permainan Dalam Pengembangan Sosial Anak Pada Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah papringan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak pada Taman kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah. Yaitu dilihat dari jenis metode permainan yang diterapkan untuk anak, media dan alat permainannya, peran guru dan orang tua dalam memilih metode permainan yang sesuai dengan perkembangan usia anak TK dan bentuk sosial anak terhadap individu, keluarga dan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar Taman Kanak-kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan langsung peserta didik, wawancara dengan guru dan orang tua, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Jenis metode permainan yang diberikan oleh guru dan orang tua dapat digolongkan dalam dua jenis yaitu permainan aktif dan permainan pasif dan hal itu dapat didukung dengan media dan sarana permainan yang menunjang. 2) Peran guru dan orang tua sangat penting sekali dalam mengembangkan sikap sosial anak. Misalnya memberikan metode permainan yang sesuai untuk anak, memberikan teladan dan contoh yg baik untuk anak 3) Metode permainan yang diberikan oleh guru dan orang tua bisa berpengaruh positif bagi anak misalnya: kerjasama, simpati, empati, tidak mementingkan dirinya, pemaaf, menghargai orang lain dan lain-lain. Berpengaruh negatif misalnya: egosentrisme, bertengkar, persaingan, sompong dan lain-lain. 4). Metode permainan yang diberikan guru dan orang tua sangat berpengaruh pada kepribadian individu anak, keluarga maupun masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدْ وَقَاتَ لِلْعِلْمِ خَيْرَهُ خَلْقِهِ وَلِلْتَّقْوَىٰ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ يَعْدُ
مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak.Drs. H. Rahmat, M. Pd.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bpk. Drs. Sarjono, M. Si, dan Bpk Karwadi
3. Bpk Drs. Sarjono, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naska skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.
4. Bpk. Drs. H. Sardjuli. M.Pd selaku pembimbing Akademik sekaligus konsultan skripsi yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan masukan yang berharga demi terselesainya study kami.

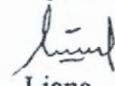
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh pegawai perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, atas segala fasilitas yang telah diberikan kepada penyusun dalam melacak sumber yang dibutuhkan.
7. Kepala Sekolah berserta para pendidik yang telah banyak memberi informasi yang berharga bagi penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, kakak-kakak dan adik-adikku tercinta di rumah yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan do'a dan moril.
9. Kakakku tersayang yang selalu memberi do'a dan motivasi.
10. Teman-temanku tercinta Eny. S, Endang, Heni, Muti, Elvensi, Ica, Cinot, Cimot, Junior, K' Fatham, K' Wahyu, K' Novian, K' Bambang dan seluruh kelas PAI-1 TA. 2002 (Satu) yang telah ikut andil dalam skripsi ini
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon segala amal baik, semoga mereka mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon pertolongan dalam segala urusan.

Yogyakarta, 4 September 2006

Penyusun



Liana

NIM. 0241 1044

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	21

BAB II: GAMBARAN UMUM TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN

A. Letak Geografis	23
B. Sejarah dan Perkembangannya	24
C. Dasar dan Tujuan Pendirian	30
D. Struktur Organisasi dan Keadaan Pengurus	34
E. Sarana dan Fasilitas	36

**BAB III: PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI
METODE PERMAINAN DI TKI AR-RAHMAH
PAPRINGAN YOGYAKARTA**

A. Metode Permainan Di TKI Ar-Rahmah.....	39
1. Jenis Metode Permainan.....	39
2. Media dan Alat permainan.....	
B. Metode Pernainan TKI Ar-Rahmah Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Anak	56
1. Peran guru dan orang tua dalam memberikan metode permainan dalam mengembangkan sosial anak	56
2. Pengaruh positif dan negatif metode permainan	60
3. Bentuk perkembangan sosial anak bagi individu, keluarga dan lingkungan	63
4. Hasil Yang di Capai	67

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan pengasuh.....	26
Tabel 2	: Jumlah siswa berdasarkan kelas.....	29
Tabel 3	: Data sarana dan prasarana TKI Ar-Rahmah.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain merupakan salah satu bagian dari dunia anak-anak yang tak dapat dipisahkan, dimana dan dengan siapa mereka berkumpul disitulah akan muncul permainan, sebab melalui bermain itu mereka akan mengenal sekaligus belajar berbagai hal tentang kehidupannya juga dapat melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri baik dengan mempergunakan alat maupun tidak memakai alat (peraga). Melalui permainan, anak-anak dapat mengekspresikan diri sebagai jawaban atas apa yang dianggapnya sebagai tantangan. Dengan bermain dan menggunakan alat-alat permainan inilah anak-anak mengadaptasikan dirinya terhadap lingkungannya. Pada masa kanak-kanak bermain mempunyai fungsi yang besar sekali pengaruhnya bagi perkembangan selanjutnya terutama perkembangan sikap sosialnya.

Bermain mengandung arti bahwa si anak akan semakin menemukan dirinya dalam dunia dengan segala kebaikan dan kecurangan, dengan segala penuntun dan perangkap, yang semuanya akan tumbuh bersamanya. Dalam bermainlah si anak mencoba ketangkasannya, memperkembangkan tenaganya, dan juga belajar menguasai situasi-situasi bagi dirinya. Karena bermain bagi

anak merupakan sebagian dari kehidupannya, maka itulah sebabnya dan karena bermain mutlak diperlukan.¹

Bentuk-bentuk permainan yang dilakukan dapat memberi peluang memperoleh pengalaman-pengalaman bermain misalnya: menyusun balok-balok, bermain dengan alat-alat permainan, tanah liat, cat, kertas dan pasir. Dari sekian banyak permainan ini, harus dapat dipilih mana yang baik dan yang kurang baik, harus mana yang diterapkan untuk anak.

Anak manusia tidak mungkin bertahan hidup (*survive*) tanpa masyarakat, tanpa lingkungan sosial tertentu. Anak dilahirkan, dirawat, dididik, tumbuh, berkembang dan bertingkah laku sesuai dengan martabat manusiaawi, di dalam lingkungan kultural sekelompok manusia. Maka keluarga (ayah-ibu-sanak saudara) dan lingkungan sosial itu dihayati oleh anak sebagai bagian dari dirinya sendiri. Karena itu anak manusia adalah **individu sosial** yang harus hidup di tengah lingkungan sosial.²

Anak itu merupakan *pribadi-sosial* yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk *memamusiakan dirinya*. Anak ingin dicintai ingin diakui dan dihargai. Berkeinginan pula untuk dihitung dan mendapatkan tempat dalam kelompoknya. Hanya dalam komunikasi dan relasi dengan orang lain (dengan guru, pendidik, pengasuh, orang tua, anggota keluarga, kawan sebaya, kelompoknya dan lain-lain) dia bisa berkembang menuju kepada kedewasaan.³

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer, Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (PT Ghalia Indonesia, 1984), hal. 81.

² Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung : PT Mandar Maju, 1995), hal. 42.

³ *Ibid*, hal. 43.

Anak-anak yang usia 3-5 tahun ingin bercakap-cakap bersama, kadang-kadang situasinya menjadi sulit sebab tiap-tiap anak ingin dirinya diperhatikan dan dianggap penting oleh teman-temannya, dan kemudian terjadilah pertengaran. Hal-hal itu mungkin membuktikan, bahwa setiap anak mempunyai sikap/sifat egosentrik kalau memang demikian halnya, apakah kegiatan bermain bersama bagi anak-anak tidak ada manfaatnya? Tentu saja tidak demikian , sebab dibalik tangis dan pertengaran yang terjadi itu timbul pula rasa senang dan puas dan lebih dari itu mereka saling belajar pula⁴. Adalah salah satu tugas guru-guru TK untuk mengarahkan agar tiap-tiap muridnya dapat memetik manfaat dari hubungan mereka di TK sehingga anak-anak memiliki perkembangan sosial yang wajar dan baik. Sedangkan hubungan sosial merupakan kebutuhan anak-anak.⁵

Perkembangan sikap sosial secara umum adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling kebergantungan dengan manusia yang lain dalam berbagai kehidupan bermasyarakat.⁶ Hubungan yang menimbulkan perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikatkan individu dengan sesama manusia, perasaan bermasyarakat seperti saling tolong menolong, saling memberi dan menerima, simpati dan antipati, rasa setiakawan, dan sebagainya.

Perkembangan sosial anak dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam masyarakat dimana anak berada. Tingkah laku

74. ⁴ Kartini Kartono, *Mengenal Dunia Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT CV Rajawali, 1985), hal.

⁵ *Ibid*, hal. 74-75.

45. ⁶ Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal.

sosialisasi adalah sesuatu yang dipelajari, bukan sekedar hasil dari kematangan. Perkembangan sosial seorang anak diperoleh selain dari proses kematangan juga melalui kesempatan belajar dari respon terhadap tingkah laku anak. Dalam usia TK anak mempunyai kontak yang intensif dengan teman-teman sebaya. Interaksi dengan teman-teman sebaya merupakan permulaan hubungan persahabatan dan hubungan dengan peer.

Taman Kanak-kanak Islam Ar-Rahmah adalah Yayasan yang dalam proses belajar mengajarnya menerapkan metode permainan. Metode permainan adalah hal yang paling pokok dan menjadi ciri khas TKI ini. Apakah permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah mampu mengembangkan kepribadian anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.⁷ Melihat sangat pentingnya perkembangan sosial anak diterapkan pada anak usia dini maka dari sana penulis mencoba untuk menulis judul yang akan membahas “Penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak pada TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode permainan di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TKI Ar-Rahmah (ibu Siti Urifah), Tanggal 9 Maret 2006

2. Bagaimana peran guru dan orang tua memberikan metode permainan dalam mengembangkan sikap sosial anak terhadap individu, keluarga dan masyarakat pada Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode permainan di TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam memberikan metode permainan untuk anak terhadap perkembangan sosialnya
- c. Untuk mengetahui perkembangan sosial anak terhadap individu, keluarga dan masyarakat

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada pihak Fakultas Tarbiyah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang berminat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran sehingga bermanfaat untuk orang tua dan guru sebagai pendidik, dengan segala kemampuan dan pengetahuan sehingga dapat memperkenalkan jenis dan bentuk permainan, yang sangat mendukung dari segi perkembangan anak, diharapkan anak dapat melakukan dan

- diharapkan anak dapat melakukan dan mempraktekkan aktivitas yang cocok, menyenangkan sekaligus bermanfaat.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang metode permainan yang dapat megembangkan sikap sosial anak.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan.

Sejauh kajian penelitian yang penulis baca yang membahas tentang masalah metode permainan untuk anak TK sudah sangat banyak, namun untuk skripsi yang membahas tentang Penerapan metode Permainan dalam Pengembangan Sosial Anak belum ada. ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Pada skripsi karya Syarifah Nuzuliana yang berjudul, *Hak Anak Untuk Bermain*, dalam skripsi ini pendidikan Islam menghargai arti bermain bagi anak, karena Islam memandang bahwa seorang anak mempunyai fitrah dan potensi yang dapat dikembangkan melalui bermain, baik itu dilakukan sendiri maupun dilakukan bersama teman-temannya dimana orang tua harus lebih selektif dalam memilihkan permainan bagi anak dan memberikan permainan-permainan yang islami agar anak dapat mengembangkan fungsi psikomotornya dengan baik dan tidak terjerumus pada permainan yg merusak akhlak dan moral anak.⁸

⁸ Syarifah Nuzuliana, "Hak Anak Untuk Bermain Menurut Pendidikan Islam", Jurusan Kependidikan Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Samsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, buku ini membahas tentang Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orang tua, sanak keluarga, orang dewasa lainnya atau teman sebayanya. Apabila lingkungan sosial tersebut memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosialnya secara matang. Namun, apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif, seperti perlakuan orang tua yang kasar, sering memarahi, acuh tak acuh, tidak memberikan bimbingan, teladan, pengajaran maka sikap sosialnyapun akan tidak baik.⁹

Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, dalam buku ini disimpulkan bahwa pada umumnya bermain merupakan suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.¹⁰

Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah membahas tentang penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak pada TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta. Sejauh apakah metode permainan dapat mengembangkan sikap sosial anak terhadap orang disekitarnya baik itu guru, orang tua maupun teman-temannya.

⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002)

¹⁰ Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang*, (Jakarta: Gramedia, 1996).

2. Landasan Teori

a. Metode Permainan

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur sesuatu cita-cita. Metode yaitu cara kerja yang bersistem yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan metode menurut penulis adalah cara kerja yang bersistem dan digunakan untuk menuntun dan membimbing anak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bermain diartikan sebagai melakukan sesuatu untuk bersenang-senang.¹² Bermain juga dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan secara spontan karena disenangi dan sering tanpa tujuan tertentu. Bagi anak, bermain merupakan suatu kebutuhan yang perlu agar ia dapat berkembang secara wajar dan utuh, menjadi orang dewasa yang mampu menyesuaikan dan membangun dirinya. Bermain bagian dari perkembangan anak, dan alat permainan merupakan bagian dari lingkungan hidup anak.¹³

Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang ia kenal sampai yang ia ketahui dan tidak dapat diperbuat,

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 581.

¹² Ibid, hal. 544.

¹³ Andi Hakim Nasution, *Pendidikan Agama bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Logos, 2002), hal. 93.

sampai mampu melakukanya.¹⁴ Dunia anak adalah dunia bermain, bermain mutlak harus dilakukan seorang anak, dengan bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, emosi, perkembangan fisik dan juga serta kedisiplinan.

Permainan adalah suatu perbuatan diri sendiri, bebas tanpa paksaan dengan bertujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu mengadakan kegiatan tersebut.¹⁵

Permainan adalah makanan pokok rohaniyah permainan adalah segala aktivitas untuk memperoleh rasa senang tanpa memikirkan hasil akhir yang dilakukan secara spontan tanpa paksaan orang lain.¹⁶

b. Macam Kegiatan bermain

Secara umum, terdapat dua macam kegiatan bermain pada masa anak-anak yaitu bermain aktif dan bermain pasif. Kedua jenis kegiatan tersebut akan memberi kesenangan, kebahagiaan pada anak dan dapat memenuhi kebutuhan anak-anak untuk bermain. Masing-masing kegiatan bermain tersebut mempunyai sumbangsih positif baik terhadap penyesuaian sosial, maupun penyesuaian diri anak, terhadap perkembangan fisik, motorik anak dan perkembangan kognisi.

¹⁴ Conny Rakhman Serniawan, *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*, (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hal. 20.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 69.

¹⁶ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 28.

Permainan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Bermain Aktif

Kegiatan bermain aktif adalah kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktivitas yang mereka lakukan sendiri, dengan perkataan lain, anak aktif melakukan sendiri. Kegiatan bermain aktif juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan banyak aktivitas tubuh dan gerakan tubuh.¹⁷

Oleh karena bermain adalah dunia anak, sangat banyak macam permainan yang mereka lakukan untuk menggali dan mengembangkan potensinya, maka H. Hetzer, seorang ahli psikologi Jerman meneliti permainan dari kalangan anak-anak dan mengklasifikasikannya macam-macam permainan sebagai berikut:

a) Permainan Fungsi

Dalam permainan ini yang utamanya adalah gerak. Seperti mengerak-gerakkan tangan dan kaki pada bayi, dan berlari-larian pada masa anak-anak dan lain-lain, dimana permainan ini berguna untuk melatih anggota tubuh dan permainan ini berisi kegembiraan.

b) Permainan Konstruktif

Permainan ini berguna untuk menghibur diri sendiri, bersosialisasi dan merangsang daya kreativitas.

¹⁷ Mayke Sugianto T, *Bermain, Mainan dan Permainan*, (Jakarta: Dekdikbud Dirjendikti, tt), hal. 40.

c) Permainan Reseptif

Yakni anak mengadakan permainan berdasarkan atas rangsangan yang diterima dari luar baik melalui cerita, atau gambar serta kegiatan yang dilihat anak.¹⁸

d) Permainan Peranan

Permainan ini sering disebut dengan permainan drama, dimana anak memainkan peran yang dikaguminya dalam kehidupan nyata, dan didalamnya anak menjadi seorang yang penting.

e) Permainan Sukses

Adalah prestasi yang diutamakan dalam permainan ini. Dalam permainan ini dibutuhkan keberanian, ketangkasan, kekuatan dan bahkan persaingan.¹⁹

2) *Bermain Pasif*

Hiburan (*Umusement*) merupakan salah satu bentuk permainan pasif. Dalam hal ini anak dapat memperoleh kesenangan tanpa melakukan kegiatan dari dirinya. Bermain pasif dapat pula diartikan sebagai kegiatan yang tidak terlalu banyak melibatkan aktivitas fisik.²⁰ Diantara macam kegiatan bermain pasif adalah sebagai berikut:

a) Membaca

Anak-anak pada umumnya menyukai buku-buku dan gambar-gambar yang besar dan warna-warna yang cerah dengan huruf

¹⁸ Abu Ahmad, *Ibid*, hal. 71.

¹⁹ Zulkifli, *Ibid*, hal. 42.

²⁰ Mayke Sugianto T, *Bermain, Mainan dan Permainan*, hal. 48.

yang ditulis besar-besar, kalimat singkat dan sederhana sehingga mudah dipahami.

b) Melihat Komik

Yang dimaksud dengan komik adalah cerita kartun atau gambar di mana unsur gambar lebih penting dari pada ceritanya.

c) Menonton Film

Sebagai dampak dari kemajuan teknologi, anak mempunyai kesempatan lebih besar untuk menonton film tanpa perlu pergi ke bioskop atau menunggu jadwal tayangan film di bioskop. Setiap saat anak bisa mau ia cukup menekan tombol TV atau memutar radio atau lesen disc.

d) Mendengarkan Musik

Bayi serta anak-anak yang lebih kecil menyukai musik yang sederhana, ritme lagu yang linca serta kata-kata yang mudah dipahami. Anak-anak yang sudah sekolah sering kali merasa lebih mudah belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolah sambil mendengarkan musik.²¹

c. Ciri-ciri Permainan

- 1) Permainan adalah selalu bermain dengan sesuatu;
- 2) Dalam permainan selalu ada sifat timbal balik, sifat interaksi;
- 3) Permainan berkembang, tidak statis melainkan dinamis, merupakan proses dialektik yaitu tese-antese-sintese. Karena proses yang

²¹ Mayke Sugianto T, *Bermain, Mainan dan Permainan*, hal. 50-53.

berputar ini, dapat dicapai suatu klimaks dan mulailah prosesnya dari awal lagi;

- 4) Permainan juga ditandai oleh pergantian yang tak dapat diramalkan lebih dahulu, setiap kali dipikirkan suatu cara yang lain atau dicoba untuk datang pada suatu klimaks tertentu.
- 5) Orang bermain tidak hanya bermain dengan sesuatu atau dengan orang lain, melainkan yang lain tadi juga bermain dengan orang yang bermain itu.
- 6) Bermain menuntut ruangan untuk bermain dan menuntut aturan-aturan permainan.

d. Konsep Tentang Ciri-Ciri Perkembangan Kejiwaan Anak

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa: “anak mengambil pelajaran melalui lingkungannya, yang dilihat, didengar dan dirasakannya, lalu diserap dan ditirunya tanpa sengaja sehingga menjadi kebiasaan dari kehidupannya”. Kadang-kadang anak meniru dengan sengaja dan sadar, akan tetapi pada umumnya tidak disadarinya maka si anak menyerap perilaku, cara berfikir, bersikap dan merasa, melalui peniruan secara sadar terhadap orang yang disayangi dan dikagumi.²²

Diantara ciri-ciri pertumbuhan kejiwaan anak itu adalah:

- 1) Mulai mengenal kehidupan sosial dan pola sosial yang berlaku yang manifestasinya nampak kesenangan untuk berkawan, kesanggupan

²² Zakiah Daradjat, *Menumbuhkan minat Beragama dan Pembinaan Akhlak pada Anak Balita, Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hal. 8.

mematuhi peraturan, menyadari hak dan tanggungjawab, kesanggupan bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.²³

- 2) Anak pada usia TK belum dapat membedakan antara yang nyata dan yang khayal.²⁴ Pada usia ini anak banyak dipengaruhi oleh daya khayalnya. Misal bermain dokter-dokteran. Didalam hati dan fikirannya permainan yang dilakukannya bagi mereka bukanlah permainan melainkan betul-betul kenyataan dan anak-anak pada waktu itu bukanlah pemain sandiwara melainkan sungguh-sungguh menjadi dokter, sikap anak seperti itu membuktikan bahwa ia tidak bisa membedakan antara yang nyata dan yang khayal. Mempunyai kesanggupan imitasi/peniruan dan identifikasi kesibukan orang dewasa dalam bentuk sederhana diantaranya melalui kegiatan bermain.²⁵

e. Ciri-ciri Sosial Anak TK

Anak pra-sekolah biasanya mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Diantara ciri-ciri tersebut adalah:

- 1) Umumnya anak pada tahap ini memiliki satu atau dua sahabat, dan mereka cepat menyesuaikan diri secara sosial.
- 2) Kelompok bermainnya cenderung kecil dan tidak terlalu terorganisasi dengan baik, oleh karena itu kelompok tersebut cepat berganti-ganti.

²³ Teguh Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabay1, Usaha Nasional), hal. 113.

²⁴ *Ibid*, hal. 114.

²⁵ *Ibid*, hal. 114.

- 3) Anak yang lebih muda sering kali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar.

f. Bentuk-Bentuk Tingkah Laku Sosial Anak TK

Melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orang tua, anggota keluarga, orang dewasa maupun teman bermainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial. Pada usia anak, bentuk-bentuk sosial itu adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) *Pembangkangan (Negativisme)*, yaitu suatu bentuk tingkah laku melawan.
- 2) *Agresi (Agression)*, Yaitu perilaku menyerang baik secara fisik (nonverbal) maupun kata-kata (Verbal). Sikap agresi ini seperti memukul, mencubit, menggigit, marah-marah dan mencaci maki.
- 3) *Berselisih/bertengkar (quarreling)*, terjadi apabila seseorang anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap dan perilaku anak lain, seperti diganggu pada saat mengerjakan sesuatu atau direbut barang atau mainannya.
- 4) *Persaingan (rivalry)*, yaitu keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong (distimulasi) oleh orang lain.
- 5) *Kerja sama (cooperation)*, yaitu sikap mau bekerja sama dengan kelompok.
- 6) *Tingkah laku berkuasa (ascendant behavior)*, yaitu sejenis tingkah laku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi atau bersikap

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, hal. 124.

“bossiness”. Wujud dari tingkah laku ini, seperti: meminta, menyuruh dan mengancam atau memaksa orang lain untuk memenuhi kebutuhan dirinya.

- 7) *Mementingkan diri sendiri (selfishness)*, yaitu sikap egosentrik dalam memenuhi *interest* atau keinginannya. Anak ingin selalu dipenuhi keinginannya dan apabila ditolak, maka dia protes dengan menangis, menjerit atau marah-marah.
- 8) *Simpati (sympati)*, yaitu sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain, mau mendekati atau bekerja sama dengannya.²⁷

g. Tujuan Metode Permainan Terhadap Perkembangan Sosial Anak

Tujuan metode permainan menurut Hadari Nawawi adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa dalam memahami perasaan dan fikiran orang lain yang ditampilkan didalam tingkah lakunya masing-masing.
- 2) Membantu siswa agar bersedia berbagi dan memikul tanggung jawab.
- 3) Membantu siswa memahami dan menghormati nilai-nilai dalam kehidupan sebagai umat Islam.
- 4) Membantu siswa agar mampu menghargai orang lain.
- 5) Membantu siswa agar berani dan mampu mengambil keputusan dalam kelompoknya.²⁸

²⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* , hal. 124-125.

²⁸ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: AL-Ikhlas, 1993), hlm. 295.

Dengan bermain merangsang perkembangan sosial anak, melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dengan teman sebaya yang ada disekelilingnya. Anak-anak akan menikmati kebersamaannya dalam suasana bermain, saling berkomunikasi, bertanya atau bertukar pengalaman. Situasi ini diperlukan sekali untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi. Kemampuan untuk menerima dan memberi, untuk mengalah atau sebaliknya mempertahankan diri. Melalui bermain akan mengembangkan perasaan sosial anak, perasaan sosial yaitu perasaan yang mengikat individu dengan sesama manusia.

E. METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian yaitu:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melukiskan dan menganalisis keadaan yang ada di lapangan, khususnya tentang penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak pada Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah.

2. Jenis Data

Dalam pengumpulan data penulis semaksimal mungkin agar data dapat terhimpun dengan tepat, lengkap dan valid. Pada penelitian ini jenis

data yang ingin disajikan adalah data kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud penentuan subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²⁹ Di samping dokumen-dokumen yang tersedia, adapun yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah Taman kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
- b. Para Guru dan pengurus Yayasan Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
- c. Orang Tua siswa Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
- d. Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian dikumpulkan data deskriptif yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk uraian berupa catatan lapangan (*field notes*).

Untuk mendapatkan data yang obyektif (sesuai dengan data di lapangan) yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan dengan intesif, dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya. Pengamatan ini

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 40.

merupakan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu pula data dalam bentuk catatan dikumpulkan secara sistematis.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui gambaran umum mengenai TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta, selain itu juga untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah tersebut. Dengan cara observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan mencatat data-data secara sistematis.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin, artinya pewawancara secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai, tetapi tetap berpegang pada data *interview* yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan metode ini peneliti menggunakan beberapa pertanyaan pada responden yang telah dipilih, untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode permainan pada anak, media dan sarana permainan, pengaruh positif dan negatif dari metode permainan, peran guru dan orang tua dalam mengembangkan sikap sosial anak di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diproses dari beberapa dokumen sebagai pelengkap dan memperjelas data. Seperti letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan TKI Ar-Rahmah, dasar dan tujuan TKI Ar-Rahmah, struktur organisasi dan keadaan pengurus TKI Ar-Rahmah, dan sarana prasarana pendidikan yang menunjang.

5. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁰ Pada penelitian ini untuk mendeskripsikan data tentang penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak di Taman kanak-kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta yang meliputi jenis metode permainan, media dan sarana permainan, peran guru dan orang tua, bentuk perkembangan sosial anak terhadap individu, keluarga dan masyarakat.

Dalam analisis ini digunakan metode berfikir induksi, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat yang umum.³¹

Dari pemaparan di atas, yang sangat penting untuk diperhatikan peneliti adalah memperoleh validitas atau kredibilitas, yang dapat

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 103.

³¹ Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 5

dilakukan dengan cara memperpanjang masa pengamatan, pengamatan secara terus menerus, pengecek hasil pengamatan dan mengeksplorasi hasil akhir penelitian untuk mendapat keabsahan data, dan membuat kesimpulan serta saran-saran. Proses semacam inilah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Di dalam penulisan skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis bagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri bab-bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Adapun urutan-urutannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Seoagaimana lazimnya tulisan ilmiah, maka bagian ini merupakan bagian yang paling penting. Karena bagian inilah yang akan menggambarkan secara utuh alur pikir, alur penelitian dan objek penelitian. Bab ini berisi pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang memuat dua hal, yaitu penelitian yang relevan dan kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: GAMBARAN UMUM TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum TKI Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan TKI Ar-Rahmah, struktur organisasi dan keadaan pengurus TKI Ar-Rahmah serta sarana dan fasilitas pendidikan.

BAB III: METODE PERMAINAN TKI AR-RAHMAH DALAM MENGEJEMBANGKAN SIKAP SOSIAL ANAK

Pada bab ini dibahas mengenai hasil dari penelitian, yang meliputi: jenis metode permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah, media dan sarana permainan yang ada di TKI Ar-Rahmah, peran guru dan orang tua dalam memberikan metode permainan bagi anak, pengaruh positif dan negatif metode permainan, bentuk perkembangan sosial anak bagi individu, keluarga dan lingkungan dan yang terakhir adalah hasil yang dicapai.

BAB IV. PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari penulisan skripsi ini adalah tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan uraian pembahasan mengenai penerapan metode permainan dalam pengembangan sosial anak pada Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah mempunyai berbagai macam cara dalam memberikan metode permainan untuk anak. Permainan itu dapat dibedakan menjadi permainan aktif seperti: menggambar dan mewarnai, menyanyi, mendengarkan cerita, bermain alat musik dengan botol-botol, memanjat dan bergantung, merobek bebas, merangkak dalam terowongan simpai, bermain engklek di dalam simpai, menari dan lain-lain. Dan permainan pasif seperti: membaca, menonton film, membaca komik, mendengarkan musik dan lain-lain.
2. Peran orang tua dan guru sangat besar sekali dalam memberikan metode permainan untuk mengembangkan sikap sosial anak baik itu dalam pemberian metode permainan yang sesuai dengan perkembangan anak, alat dan jenis permainan yang diberikan pada anak, perhatian dan keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dan orang tua itu sendiri. Sehingga akan timbul pengaruh positif dan negatif dari permainan yang dilakukan anak antara lain: *pengaruh positif* yaitu: kerja sama, simpati, kemurahan hati, sikap

ramah, empati, sikap tidak mementingkan diri sendiri, berdisplin, bertanggungjawab, menghargai orang lain, rasa percaya diri, rasa memiliki, sopan santun, pemaaf, terbuka dan lain-lain. Sedangkan *pengaruh negatif* yaitu: pembangkangan, agresi, bertengkar, persaingan, tingkah laku berkuasa, curang, egois, meremehkan, melecehkan, pemarah, sombong dan lain-lain.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan dengan melihat kondisi obyektif Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Yogyakarta ini, maka penulis menganjurkan saran-saran guna bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kepada pengurus yayasan hendaknya menambah fasilitas bermain anak yang bersifat edukatif agar anak mempunyai pengalaman bermain yang luas sehingga akan tumbuh sikap kebersamaan antar anak.
2. Kepada guru/ pendidik hendaknya lebih bervariasi lagi dalam memberikan metode permainan yang menarik untuk anak usia dini, agar anak tidak mudah bosan dan permainan itu hendaknya mempunyai manfaat untuk perkembangan pribadi anak selanjutnya.
3. Kepada orang tua hendaknya selalu memperhatikan tingkah laku anak. baik itu memenuhi kebutuhan yang penting bagi anak, membantu megatasi permasalahan anak, memberi nasehat pada anak jika melakukan kesalahan,

dan orang tua hendaknya tidak membatasi pergaulan anak dengan teman sebayanya jika itu masih dalam tarap kewajaran.

C. PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayahNyalah penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari tentunya skripsi ini jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, dengan setulus hati penyusun ucapkan beribu-ribu terima kasih dan semoga Allah membalas amal kebaikan kalian semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tabiyah, 1990

Abu Ahmadi , *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka cipta, 1991.

Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, X, 1991

Agus F. Tansyong Dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994

Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Andi Hakim Nasution, *Pendidikan Agama Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos, 2002.

Conny, R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*, Jakarta: Prenhalindo, 2002.

Dewa Ketut Suktandi, *Psikologi Populer, Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, PT Ghilia Indonesia, 1984.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV, Adi Grafika Semarang, 1994

Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Materi Pengembangan Agama Islam*, Pedoman Guru Taman Kanak-Kanak, Jakarta: 1998

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: pustaka Al-Husna, 1986

Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: AL-Ikhlas, 1993

Imansjah Ali Pandie, *Dedaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: PT, Usaha Nasional, 1984

Kartini Kartono, *Mengenal Dunia Kanak-Kanak*, Jakarta : PT. CV. Rajawali, 1985

Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Mandar Maju, 1995

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999

Ma'ruf, *Aku dan Anakku*, Bandung: Al-Bayan, tt

Mayke S. Tedjo Saputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan*, Jakarta, Grasindo, 2001

Maimunah Hasan, *Mengembangkan Kreativitas Anak Secara Islami*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998

Singgi D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1976

Siti Rahayu Haditomo, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagianya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1982

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989

Syaifuddin azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2002.

Teguh Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Surabaya, Usaha Nasional.

Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Zakiah Daradjat, *Menumbuhkan minat Beragama dan Pembinaan Akhlak Pada Anak Balita, Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Sarana dan fasilitas pendidikan dan sarana permainan di TKI Ar-Rahmah
3. Bentuk perkembangan sosial anak terhadap individu, keluarga dan lingkungan
4. Pengaruh positif dan negatif dari metode permainan yang dilakukan anak terhadap perkembangan sikap sosialnya



PEDOMAN WAWANCARA

- A. Dengan Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 1. Sejarah berdiri dan perkembangan Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 2. Tujuan berdirinya Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 3. Keadaan guru, siswa dari segi jumlah dan latar belakang pendidikan
 - 4. Dasar apa yang melandasi berdirinya Taman kanak-Kanak Islam Ar-rahmah
- B. Dengan Pengasuh Yayasan dan Guru Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 1. Jenis metode permainan apa saja yang diterapkan di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 2. Sarana dan fasilitas permainan yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 3. Peran guru dalam mengembangkan sikap sosial anak di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
 - 4. Pengaruh positif dan negatif dari metode permainan terhadap perkembangan sosial anak
 - 5. Bentuk perkembangan sosial anak bagi individu, keluarga dan lingkungan
- C. Dengan Orang Tua siswa dan Anak-Anak TKI Ar-Rahmah
 - 1. Jenis metode permainan yang diberikan untuk anak di rumah
 - 2. Sarana dan fasilitas yang diberikan untuk anak di rumah
 - 3. Jenis Bacaan, film dan musik yang disukai anak
 - 4. Peran orang tua dalam mengembangkan sikap sosial anak
 - 5. Pengaruh positif dan negatif dari permainan yang dilakukan anak terhadap perkembangan sosialnya
 - 6. Bentuk perkembangan sosial anak bagi individu, keluarga dan lingkungan

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data struktur organisasi Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah
2. Data jumlah Guru dan jenjang pendidikan
3. Data jumlah siswa berdasarkan kelas A dan B
4. Perkembangan jumlah siswa Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmahn dari tahun ajaran 1991-2006



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Maret 2006
Jam : 09. 00- 10. 00
Lokasi : TKI Ar-Rahmah
Sumber Data : Ibu Siti Urifah

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah sekaligus pengasuh Yayasan Ar-Rahmah. Wawancara kali ini merupakan yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di Kantor TKI Ar-Rahmah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut jenis metode permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah, Sarana dan fasilitas permainan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah dilihat dari jenis permainannya yaitu permainan aktif dan permainan pasif. Permainan aktif sendiri metode yang diberikan yaitu menggambar dan mewarnai, menyusun potongan gambar, menyanyi, menari, mendengarkan cerita, bermain alat musik dengan botol-botol, memanjat dan bergantung, merobek bebas, merangkak dalam terowongan simpai, merangkai manik-manik dan lain-lain. Sarana dan fasilitas yang disediakan meliputi kemidi putar, manik-manik, balok-balok, boneka untuk cerita, sedotan, ayunan dan lain-lain.

Interpretasi

Jenis metode permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah adalah melihat dari jenis permainannya yaitu permainan aktif yang banyak menggunakan gerak. Sedangkan sarana dan fasilitas permainan yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan anak.

Lampiran V²⁰

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Maret 2006
Jam : 08. 00- 09. 00
Lokasi : TKI Ar-Rahmah
Sumber Data : Ibu Siti Urifah

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah sekaligus pengasuh Yayasan Ar-Rahmah. Wawancara kali ini merupakan yang kedua kali dengan informan dan dilaksanakan di Kantor TKI Ar-Rahmah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana penerapan metode permainan di TKI Ar-Rahmah baik pada jam formal dan non formal.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode permainan yang diterapkan di TKI Ar-Rahmah disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada dalam bentuk satuan pelajaran. Misalnya tema tentang “Tanah Airku”. Guru memerintahkan anak membuat kreativitas dari Play dough/ plastisin (tanah liat), mengadakan lomba menggambar dan mewarnai, merangkai manik-manik menjadi sebuah benda yang berharga (kalung, gelang, cincin). Selain metode pada jam formal TKI Ar-Rahmah juga menggunakan metode di luar jam formal yaitu mengadakan karyawisata yang dilaksanakan satu minggu sekali dan satu tahun sekali.

Interpretasi

Penerapan metode permainan di TKI Ar-Rahmah adalah disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada dalam bentuk satuan pelajaran. Selain metode pada jam formal TKI Ar-Rahmah juga menerapkan metode permainan pada jam non formal yaitu dengan mengadakan karyawisata.

Lampiran VI

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Maret 2006
Jam : 08. 00- 10. 00
Lokasi : TKI Ar-Rahmah
Sumber Data : Orang Tua dan Siswa

Deskripsi Data:

Informan adalah sebagian orang tua siswa dan sebagian anak kelas A (0 Kecil). Wawancara ini dilaksanakan di depan teras rumah Bapak Projodikoro ketika anak-anak kelas A (0 Kecil) mengadakan lomba menggambar dan mewarnai. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut sarana dan fasilitas yang disediakan orang tua untuk anak di rumah, peran orang tua dalam mengembangkan sikap sosial anak, jenis film dan musik yang disukai anak, pengaruh positif dan negatif metode permainan, dan bentuk perkembangan sosial anak bagi individu, keluarga dan lingkungan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa orang tua di rumah menyediakan fasilitas seperti Televisi, radio, majalah anak-anak, komik dan lain-lain. Orang tua sendiri di rumah telah memberikan contoh yang baik bagi anak seperti teladan, memberi perhatian dalam bentuk kasih sayang, memenuhi kebutuhan anak. Jenis film yang disukai anak sebagian besar adalah film kartun, sinetron anak-anak dan ada juga anak yang menyukai sinetron remaja ataupun dewasa. Dan musik yang disukai anak-anak adalah lagu anak-anak (pelangi-pelangi, balonku dan lain-lain) bahkan ada juga anak-anak yang menyukai lagu orang dewasa. Bentuk permainan tersebut telah memberi pengaruh yang besar bagi anak baik itu pengaruh positif seperti anak bisa bertanggung jawab, ramah, empati, suka menolong temannya dan lain-lain bahkan pengaruh negatif juga timbul pada diri anak seperti berselisih dengan temannya, bertengkar, sombong dan lain-lain.

Interpretasi

Orang tua sebagai lembaga yang pertama bagi pendidikan anak telah memberikan yang terbaik buat anak seperti menyediakan fasilitas permainan bagi anak, memberi teladan yang baik bagi anak agar anak bisa mensosialisasikan dirinya baik di tengah keluarga itu sendiri maupun lingkungan masyarakat.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal	: Maret-Mei 2006
Jam	: 08. 00- 10. 00
Lokasi	: TKI Ar-Rahmah
Sumber Data	: Anak TKI Ar-Rahmah

Deskripsi Data:

Informan adalah anak-anak kelas A (0 kecil) dan kelas B (0 besar). Observasi dilakukan di kelas dan pada jam istirahat. Observasi meliputi permainan yang dilakukan anak, pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan dari metode permainan, bentuk perkembangan sosial anak baik bagi individu, keluarga dan lingkungan.

Dari hasil observasi dengan anak-anak tersebut terungkap bahwa permainan yang dilakukan anak-anak sesuai dengan metode yang diajarkan oleh guru yang mengajar dengan mengikuti kurikulum yang telah ada. Selain itu juga anak-anak juga senang bermain pada jam-jam istirahat seperti bermain ayun-ayunan, panjatan dan lain-lain. Dari permainan yang dilakukan anak ada segi positif dan negatifnya. Segi positifnya misalnya suka menolong, ramah, simpati, empati dan lain-lain, segi negatifnya misalnya bertengkar, berselisih, membantah dan lain-lain. Bentuk perkembangan sosial anak bagi individu anak bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan padanya, mempunyai jiwa besar dan lain-lain. Bentuk perkembangan sosial anak bagi keluarga misalnya anak menurut, berdisiplin dan lain-lain. Bentuk perkembangan sosial anak bagi lingkungan misalnya sikap sabar, berhati lapang dan lain-lain.

Interpretasi

Metode permainan yang diberikan guru dan orang tua pada anak-anak telah memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan sosial anak baik itu bagi individu, keluarga maupun lingkungan.

Lampiran VIII



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Liana
Nomor Induk : 02411044
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Februari 2006

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Permainan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pada Taman Kanak Kanak Arrahma Papringan Yogyakarta

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP 150200842

Lampiran IX

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA



Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515056 Fax. 519734 ; E-mail : ty suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1011/2006
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 25 Februari 2006

Kepada
Yth. Ketua Yayasan TK "Ar Rohmah"
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL ANAK PADA TK ARRAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : LIANA
No. Induk : 02411044 /TY
Semester ke : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Jl. ORI 1 No. 3B PAPRINGAN

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TK ARRAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

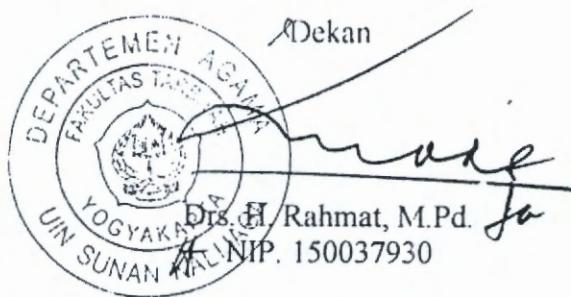
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 25 Februari 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

LIANA

Nim : 02411044





Lampiran X

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 278 / 2006.

TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/991 Tanggal : 01 Maret 2006 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada : LIANA
Nama : 02411044
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : UIN SUKA Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto-Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Ori I No.3B Papringan Yogyakarta
Alamat Rumah : Mengadakan penelitian dengan judul :
Untuk : "PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP PERKLIMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TK ARRAHMAN PAPRINGAN YOGYAKARTA"
Lokasi : TK ARRAHMAN PAPRINGAN Yogyakarta
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 01 Maret 2006 s.d 01 Juni 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 03 Maret 2006

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Nakersos KB Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
5. Ka. TK ARRAHMAN Papringan Yogyakarta
6. Dekan FTY-UIN SUKA Yogyakarta
7. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Iptek & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Data & Informasi

Dra. Hj. Sri Subekti Handayani
NIP. 010 253 131

Lampiran XI



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515056 Fax. 519734 ; E-mail : ty suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1012/2006 Yogyakarta, 25 Februari 2006
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. BAPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TK ARRAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA

Kami mengharap kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

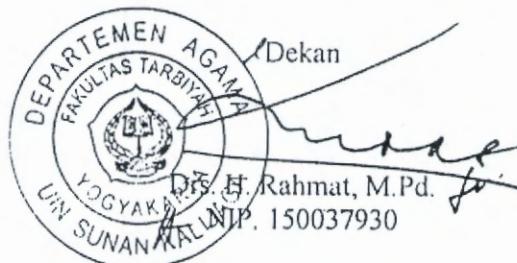
Nama : LIANA
No. Induk : 02411044
Semester ke : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Jl. ORI 1 No. 3B PAPRINGAN

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TK ARRAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Februari 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Drs. SARJONO, M.Si
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

Lampiran XII

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN PERENCANAAN DAERAH (B A P E D A)



Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 991

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta No : UIN.02/DT/TL..00/1012/2006
Tanggal : 25 Februari 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : L I A N A No. MHSW 02411044
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TK ARRAHMAN PAPRINGAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 01 Maret 2006 s/d 01 Juni 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan memerlukan ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 01 Maret 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Dr. H. NANANG SUWANDI MM

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 1 Februari 2006

: UIN/I/ Kj/PP.00.9/ 552/2006

:-

: Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada

Yth. Bpk/Ibu Dra. Hj. Afiyah AS, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 1 Februari 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Liana

NIM : 02411044

Jurusan : PAI

Judul : Pengaruh Metode Permainan Terhadap Perkembangan Sosial Anak
Pada TK Arrahmah Papringan Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran XIV



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 20 Mei 2006

: UIN/I/ Kj/PP.00.9/158/2006

: Pergantian Pembimbing
Skripsi

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Sarjono, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 20 Mei 2006 perihal pergantian pembimbing Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Liana

NIM : 02411044

Jurusan : PAI

Judul : Pengaruh Metode Permainan Terhadap Perkembangan Sosial Anak
Pada TK Arrahman Papringan Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran XV

Perihal : Permohonan izin Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa skripsi saya yang berjudul:

"PENGARUH METODE PERMAINAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA"

Untuk perubahan judul skripsi ini, dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi saya:

Nama : Liana
NIM : 0241 1044
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jalan. Ori 1 No. 3 B Papringan Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan Dosen Pembimbing.
Maka judul tersebut berubah menjadi:

"PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK PADA TKI AR-RAHMAH PAPRINGAN YOGYAKARTA"

Atas diperkenankannya saya sampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr, wb.

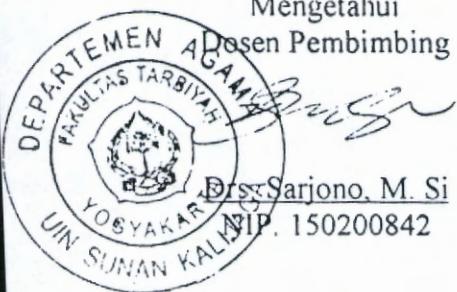
Yogyakarta, 24 Mei 2006

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Sarjono, M. Si
NIP. 150200842


Liana
NIM. 0241 1044



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mulat : Tarbiyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing : Drs. Sugijono, M.Pd.

Nama : H. MOA
 NIM : Q2411044
 Judul : IMPLEMENTASI METODE PERANCANGAN DALAM PEMERINTAHAN SOSIAL DAN PADA TKI AP - RAKHMAH PAPUA DAN YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan			T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
			(1)	(2)	(3)		
(1)	M E I	4 (Empat)	Pembahasan judul dan Revisi Bab II			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(2)	Agustus	4 (Empat)	Konsultasi Sistem Pembelajaran , Bab II			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(3)	September	1 (Satu)	Konsultasi Bab III dan Bab IV			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(4)	September	2 (Dua)	Konsultasi Bab III			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(5)	Oktuber	1 (Satu)	Konsultasi Bab III			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(6)	Oktuber	2 (Dua)	Konsultasi Revisi Bab IV dan Lampiran 2			<u>M</u>	<u>Mu</u>
(7)	Oktuber	2 (Dua)	Revisi keseluruhan			<u>M</u>	<u>Mu</u>

Yogyakarta, 13 Oktober 2006

Pembimbing
Budi

Drs. Sugijono, M.Si
NIP 196001011980010001

Lampiran XVII

SURAT KETERANGAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah Papringan Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Liana
NIM : 0241 1044
Fak/ Jur : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENERAPAN MÉTODE PERMAINAN
DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK
PADA TKI AR-RAHAMAH PAPRINGAN
YOGYAKARTA

Bahwa benar nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Rahmah, Kelurahan Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta, dari tanggal 13 Maret 2006/ 21 Mei 2006.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 24 Mei 2006

Kepala TKI,



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : LIANA
Tempat dan Tanggal lahir : Belimbing, 4 September 1983
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1044

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

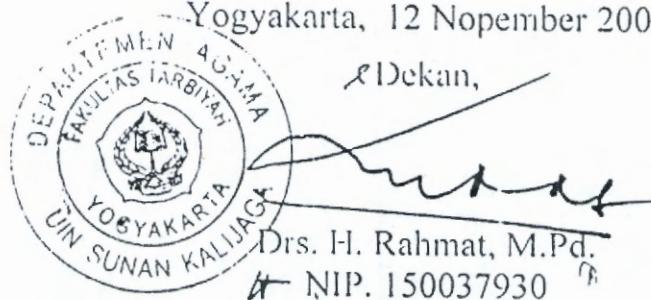
Sekolah : SMP Muh. 7 Yogyakarta
Alamat : Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



Lampiran XIX



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/LPM/PP.06/466/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Liana
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 4 September 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02411044

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-56) di :

Lokasi/Desa : Mangunan 5
Kecamatan : Dlingo
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 24 September s.d. 27 Oktober 2005 (Tahap I) dan 14 November s.d. 9 Desember 2005 (Tahap II),
dinyatakan LULUS dengan nilai 92,54 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 27 Desember 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



Lampiran XX

CURRICULUM VITAE

Nama : Liana ✓
Tempat dan tanggal lahir : Belimbings, 04 September 1983 ✓
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Nim : 0241 1044
Alamat asal : Jin Raya Pendopo, Lrg. Banuayu, Belimbings, Muara Enim, Sumatera Selatan.
Alamat di Yogyakarta : Jin Ori 1 No. 3B. Papringan Yogyakarta
Nama Ortu:
Ayah : Mat Agen
Ibu : Rodimah

Latar Belakang Pendidikan

SD Negeri 1 Belimbings : Lulus tahun 1995
SLTP Negeri 2 Gunung Megang : Lulus tahun 1998
PPRU Sakatiga Indralaya OKI Palembang : Lulus tahun 2002
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus tahun 2006